

BAB V

PENUTUP

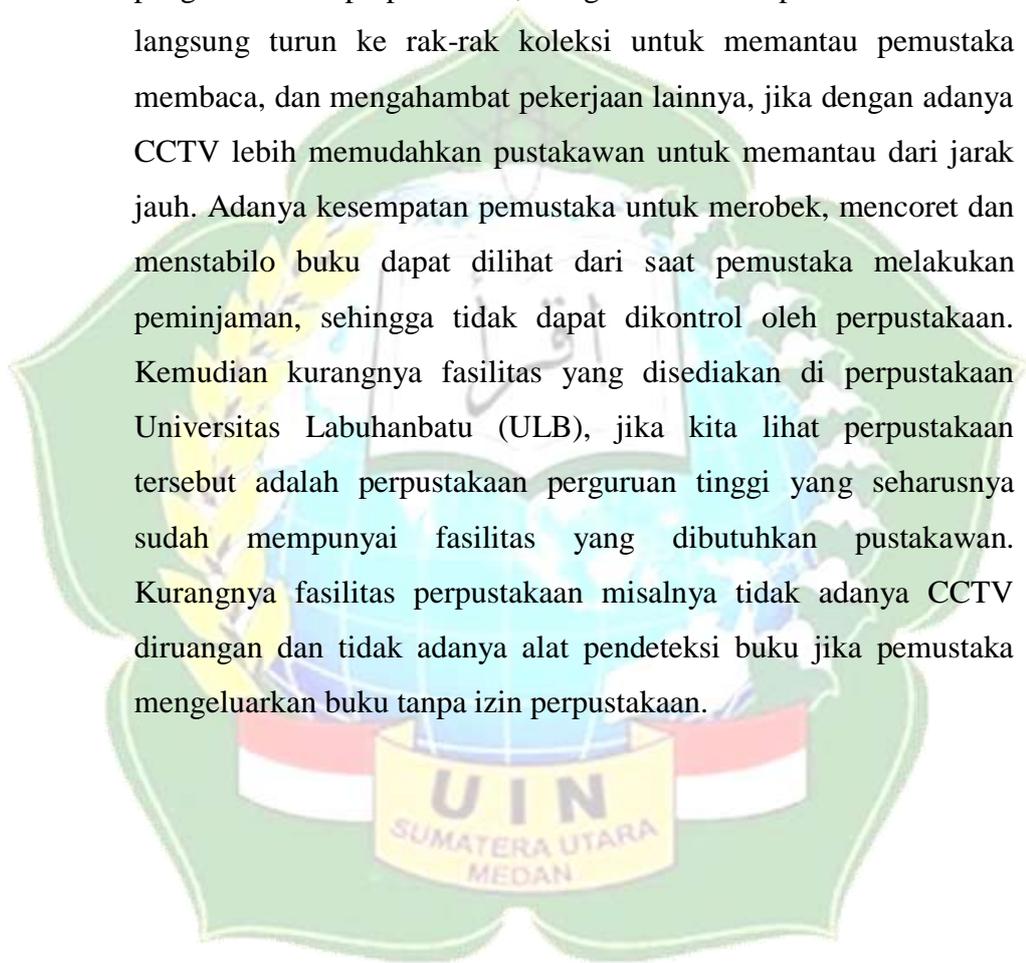
A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian strategi perpustakaan dalam mengatasi vandalisme di perpustakaan Universitas Labuhanbatu (ULB), maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

3. Petugas perpustakaan melakukan usaha untuk mengatasi vandalisme di perpustakaan. Dalam kasus pencurian dan peminjaman tidak sah jarang ditemui di perpustakaan, tetapi perpustakaan mempunyai usaha yaitu pada setiap bulannya pihak perpustakaan mendata ulang pada peminjaman buku di perpustakaan. Apabila perpustakaan menemui data pemustaka yang melakukan pencurian dengan tidak mengembalikan koleksi akan dihubungi dari pihak perpustakaan untuk mengembalikan dan apabila koleksi tersebut hilang akan diganti dengan koleksi yang telah dihilangkan. Kemudian dalam peminjaman tidak sah, apabila peminjam belum mengembalikan koleksi akan dikenakan denda perhari satu buku Rp. 1000, dilihat dari strategi ini perpustakaan mengalami penurunan data dalam kasus pencurian dan peminjaman tidak sah. Sedangkan dalam kasus mencoret, menstabilo buku dan perobekan buku sangat sering ditemui didalam perpustakaan Universitas Labuhanbatu (ULB), dengan demikian perpustakaan mempunyai strategi yaitu dengan mengecek langsung ke rak-rak koleksi dan melihat pemustaka membaca agar tidak ada kesempatan untuk melakukan perobekan buku. Selain itu, perpustakaan juga mempunyai strategi apabila pemustaka mengembalikan buku, pustakawan langsung mengecek keadaan koleksi jika pustakawan menemui koleksi dalam keadaan dicoret ringan masih memberi nasihat kepada peminjam, akan tetapi jika pustakawan melihat buku di coret dan distabilo dalam keadaan yang tidak layak pakai maka, pemustaka wajib mengganti koleksi tersebut. Dari usaha yang dilakukan perpustakaan

setiap tahunnya mengalami penurunan pada tindak vandalisme di perpustakaan Universitas Labuhanbatu (ULB).

4. Faktor penyebab adanya tindak vandalisme di perpustakaan Universitas Labuhanbatu (ULB) ada beberapa faktor yaitu, kurangnya SDM (Sumber Daya manusia) sehingga pustakawan terkadang mengalami kewalahan jika pengunjung ramai. Lemahnya pengawasan di perpustakaan, dengan demikian pustakawan harus langsung turun ke rak-rak koleksi untuk memantau pemustaka membaca, dan menghambat pekerjaan lainnya, jika dengan adanya CCTV lebih memudahkan pustakawan untuk memantau dari jarak jauh. Adanya kesempatan pemustaka untuk merobek, mencoret dan menstabilo buku dapat dilihat dari saat pemustaka melakukan peminjaman, sehingga tidak dapat dikontrol oleh perpustakaan. Kemudian kurangnya fasilitas yang disediakan di perpustakaan Universitas Labuhanbatu (ULB), jika kita lihat perpustakaan tersebut adalah perpustakaan perguruan tinggi yang seharusnya sudah mempunyai fasilitas yang dibutuhkan pustakawan. Kurangnya fasilitas perpustakaan misalnya tidak adanya CCTV di ruangan dan tidak adanya alat pendeteksi buku jika pemustaka mengeluarkan buku tanpa izin perpustakaan.



B. Saran

Berdasarkan pada pembahasan dari hasil penelitian maka, ada beberapa saran yang dikemukakan sebagai bahan masukan kepada lembaga Perpustakaan Universitas Labuhanbatu (ULB) demi kelancaran dan kemajuan dalam proses menjaga bahan koleksi di perpustakaan. Saran yang dimaksud adalah:

- 1) Perlunya penambahan SDM (Sumber Daya Manusia) di perpustakaan Universitas Labuhanbatu (ULB) agar kegiatan pelayanan dan tindak vandalisme dapat berjalan dengan lebih baik.
- 2) Dalam mengatasi perilaku vandalisme hendaknya pihak perpustakaan lebih meningkatkan dalam hal pengawasan pemustaka, dengan memasang CCTV di perpustakaan, agar pemustaka tidak melakukan vandalisme.
- 3) Pihak perpustakaan seharusnya sudah dapat mempunyai alat pendeteksi buku, agar pemustaka tidak bisa mengeluarkan buku di perpustakaan tanpa izin dari pustakawan.

